

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Uji Daya Hambat Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle L*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* maka dapat disimpulkan:

Ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L*) dengan variasi konsentrasi yang dibuat dengan rasio perbandingan ekstrak daun sirih hijau dengan pelarut yang digunakan 0,1mg/10ml, 0,3mg/10ml, 0,5mg/10ml, 0,7mg/10ml, dan 1 mg/10ml memiliki aktivitas antibakteri yang tergolong kuat terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* sebanyak 400 µL. Konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yaitu pada rasio 1 mg/10 ml membentuk luas diameter daerah hambat (DDH) sebesar 16 mm. dari hasil yang diperoleh membuktikan bahwa konsentrasi ekstrak mempengaruhi tingkat efektivitas pertumbuhan bakteri.

5.2 Saran

5.2.1 Kemampuan daun sirih hijau (*Piper Betle L*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, maka diharapkan penelitian tentang daun sirih hijau dapat diujikan dengan menggunakan bakteri-bakteri lain.

5.2.2 Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan pengukuran besarnya konsentrasi pada ekstrak daun sirih hijau (*Piper Betle L*) untuk mengetahui besar konsentrasi ekstrak yang dihasilkan.

5.2.3 Daun sirih dapat di kembangkan menjadi suatu produk sabun antibakteria yang dapat mengobati infeksi dan menghambat pertumbuhan bakteri pada kulit sebagai salah satu alternatif mengurangi penggunaan antibiotik kimia yang dapat menyebabkan resistensi terhadap bakteri.